

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran lingkungan, religiusitas, literasi keuangan digital, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap intensi investasi sukuk hijau. Selain itu peneliti mengembangkan *Theory of Planned Behavior* dengan menempatkan sikap dan persepsi kontrol perilaku sebagai variabel mediasi untuk memperkuat rantai analisis niat investasi. Penelitian ini bersifat *explanatory research* yang menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner berskala Likert secara daring pada bulan Mei 2026. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal dan data literatur yang relevan dengan penelitian. Pengambilan sampel difokuskan pada kriteria demografi spesifik, dengan jumlah sampel bersih sebanyak 213 responden generasi Z yang berdomisili di Jakarta. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) sebagai metode alternatif dari *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap intensi investasi sukuk hijau. Kesadaran lingkungan dan religiusitas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap sikap. Literasi keuangan digital juga berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kontrol perilaku. Lebih lanjut, analisis membuktikan bahwa sikap memediasi hubungan kesadaran lingkungan dan religiusitas dengan intensi investasi sukuk hijau, serta persepsi kontrol perilaku memediasi hubungan literasi keuangan digital dengan intensi investasi sukuk hijau.

Kata kunci : Generasi Z, Intensi Investasi, *Theory of Planned Behavior*, Sukuk Hijau

